

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu pembelajaran dalam pendidikan formal. Tujuan umum dari pembelajaran matematika adalah berfikir logika, analitis, kritis dan kemampuan bekerja sama. Secara umum matematika merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan tidak disukai oleh siswa. Ada saja siswa yang tidak menyukai matematika dan merasa sulit untuk mengikuti pelajarannya. Oleh karena itu, hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut terjadi bukan karena kesalahan satu pihak saja, melainkan karena kesalahan guru maupun siswa yang saling berkaitan.

Banyak kekurangan yang biasa dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun kekurangan yang dimiliki guru dalam kegiatan proses pembelajaran diantaranya yaitu kurangnya penguasaan guru terhadap materi yang disampaikan, tidak adanya kreatifitas guru dalam penggunaan alat peraga, serta penggunaan strategi, metode dan model pembelajaran yang tidak tepat.

Tidak sesuainya hasil pembelajaran yang didapat bukan hanya karena kesalahan dari gurunya saja sebagai pendidik, melainkan juga karena siswa yang memiliki kendala-kendala dalam mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Kendala-kendala yang biasa terjadi pada siswa antara lain, yaitu sikap siswa yang kurang baik, kurangnya motivasi diri, lemahnya konsentrasi siswa, kurangnya keefektifan belajar siswa serta tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa yang tidak sesuai dengan kemampuannya.

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti berubah

pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah adanya perubahan tingkah laku karena adanya suatu pengalaman. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, apresiasi dan komunikasi. Adapun pengalaman dalam proses belajar ialah bentuk interaksi antara individu dengan lingkungan.

Setiap siswa mempunyai tingkat intelegensi yang berbeda-beda. Ada siswa yang mempunyai nilai intelegensi tinggi tapi memperoleh nilai prestasi belajar yang rendah, mungkin itu akibat dari kemampuan intelektual yang dimiliki siswa kurang berfungsi secara optimal. Faktor-faktor pendukung agar kemampuan intelektual yang dimiliki siswa dapat berfungsi secara optimal yaitu, diantaranya dengan menanamkan faktor *Assurance* (percaya diri), *Relevance* (relevan), *Interest* (minat), *Assessment* (evaluasi) dan *Satisfaction* (rasa bangga) dalam diri siswa. Namun dari kelima faktor tersebut ada beberapa faktor yang harus ditumbuhkan dan dikembangkan kepada siswa, yaitu faktor *Assurance* (percaya diri) dan *Assessment* (evaluasi). Karena dengan menumbuhkan dan mengembangkan faktor tersebut siswa dapat meningkatkan sikap percaya dirinya dan dapat mengevaluasi dan menilai diri sendiri untuk melakukan proses cara berfikir serta menggunakan keterampilannya dalam memahami dan memecahkan sebuah masalah. Oleh Karena itu, dengan adanya penekanan sikap percaya diri, akan menumbuhkan sikap percaya diri siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terselesaikannya suatu masalah dengan kemampuan yang dimiliki, akan menimbulkan rasa bangga (*Satisfaction*) pada diri siswa. Sehingga nantinya siswa akan terdorong lagi

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dengan menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut Krulik dan Rudnick (1995) mengatakan, bahwa ". . . seseorang menggunakan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang telah diperoleh sebelumnya untuk memenuhi permintaan dari situasi yang tidak biasa". Dengan kata lain, seseorang atau siswa akan menggunakan segala kemampuannya untuk menyelesaikan suatu hal yang tidak biasa, yang membuatnya berfikir lebih dari biasanya. Agar hal tersebut dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Mengingat pentingnya pembelajaran matematika di sekolah dasar, maka perlu dikuasai dan dipahami dengan baik terutama oleh seorang guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ruseffendi (2006, hlm. 94) bahwa, Matematika penting sebagai pembimbing pola pikir maupun sebagai pembentuk sikap. Oleh karena itu, guru harus mampu mengatasi kendala-kendala yang muncul secara langsung yang berhubungan dengan pelajaran dan proses pembelajaran di kelas. Seorang guru juga dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dengan cara memilih metode dan model pembelajaran yang tepat sehingga mendorong siswa untuk belajar.

Model pembelajaran merupakan cara dalam penyampaian tujuan pembelajaran yang memerlukan teknik-teknik khusus. Salah satunya adalah model pembelajaran ARIAS. Model pembelajaran tersebut dapat mengarahkan kegiatan belajar mengajar terhadap tata cara pembelajaran, selain itu juga model pembelajaran ARIAS mampu merangsang motivasi siswa untuk belajar, mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran, sehingga dengan itu semua siswa dengan siswa lainnya mampu berkompetisi dalam prestasi. Salah satu cara siswa dapat mencapai prestasi adalah siswa memiliki kemampuan dalam pemecahan masalah.

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) merupakan suatu model yang dapat dikembangkan dengan pemecahan masalah. Untuk menyampaikan suatu pelajaran kepada siswa, guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik pelajaran tersebut.

Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat maka materi pelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa dan diharapkan terjadi proses belajar mengajar yang optimal. Sebagai salah satu alternatif model yang sekiranya dapat digunakan adalah model pembelajaran ARIAS. Model pembelajaran ARIAS merupakan model pembelajaran yang diharapkan dapat mengarah untuk menanamkan rasa percaya diri dan bangga kepada siswa, membangkitkan minat atau perhatian serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengadakan evaluasi diri. Dalam model ARIAS dituntut kreativitas guru dalam memilih cara mengajar untuk dapat membantu siswa lebih tertarik (*interest*) terhadap materi pelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran ARIAS pada pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa melalui model pembelajaran ARIAS. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematik di Sekolah Dasar”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Batasan masalah mempunyai kaitan dengan rumusan masalah. Karena keterbatasan peneliti

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION*) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ruang lingkup juga menjadi masalah dalam penelitian ini. Bila peneliti memiliki keterbatasan dalam waktu, pemikiran, data dan biaya.

Dilihat dari latar belakangnya, maka perlu adanya identifikasi masalah dalam penelitian ini, bahwa penelitian ini dilakukan hanya sebatas mengetahui model pembelajaran ARIAS yang digunakan dalam pemecahan masalah matematik pada siswa kelas V SDN Serang 2 tahun ajaran 2014/2015, dalam materi segi empat.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan agar lebih terarah pada pembatasan masalah yang telah ditentukan, masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada kelas eksperimen?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik antara siswa yang menggunakan model pembelajaran ARIAS dengan siswa yang menggunakan pembelajaran biasa?

D. Tujuan Penelitian

Agar penelitian sesuai dengan tujuan, maka perlu adanya rumusan tujuan yang jelas. Sejalan dengan masalah penelitian yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen.
2. Menganalisis perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mendapat pembelajaran model ARIAS dengan siswa yang mendapat pembelajaran biasa.

E. Definisi Oprasional

1. Model Pembelajaran ARIAS

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment dan Satisfaction*) dikembangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan menarik. Model pembelajaran ARIAS merupakan modifikasi dari model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence dan Satisfaction*) yang dulu pernah menjadi salah satu model pembelajaran. Modifikasi ini terjadi hanya karena ada beberapa hal penting yang tidak terdapat dalam model ARCS sehingga karena bertambahnya makna dalam model tersebut dirubahlah model pembelajaran ARCS menjadi model pembelajaran ARIAS.

Pada model pembelajaran ARCS tidak terdapat evaluasi (*assesment*) yang merupakan bagian terpenting dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran, serta penggantian nama *Confidence* menjadi *Assurance* dan *Attention* menjadi *Interest*. Nama-nama itu dipilih karena dirasa lebih baik dan lebih bermakna.

Sehingga model pembelajaran ARIAS berisi lima komponen yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yaitu *Assurance* (percaya diri), *Relevance* (relevan), *Interest* (minat), *Assessment* (evaluasi) dan *Satisfaction* (rasa bangga) yang dikembangkan berdasarkan teori-teori belajar.

Pada dasarnya, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS sama saja dengan proses pembelajaran pada umumnya, hanya saja dengan menggunakan ARIAS wajib memasukkan kelima komponen tersebut. Sedangkan tujuan utama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS adalah agar proses pembelajaran dapat lebih menarik minat dan memotivasi siswa untuk belajar, sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.

2. Pemecahan Masalah dalam Matematika

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION*) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemecahan masalah merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar matematika, karena matematika terbentuk dan berkembang melalui proses penalaran dan pemecahan masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematika perlu dimiliki para siswa dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah.

Suatu permasalahan pembelajaran yang bisa diselesaikan dengan cara yang biasa merupakan permasalahan yang biasa terjadi. Berbeda dengan permasalahan dalam pemecahan masalah, pemecahan masalah dapat diselesaikan hanya dengan strategi yang tidak biasa (non rutin) misalnya dalam pembelajaran matematika penyelesaian soal pemecahan masalah matematik dapat diselesaikan dengan menggunakan strategi membuat tabel, mencoba, menggunakan gambar, menggunakan persamaan dan variabel, menggunakan penalaran, menggunakan rumus dan menggunakan pola. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam pemecahan masalah ini, yaitu:

1. Memahami masalah yang ada
2. Memilih pendekatan atau strategi pemecahan masalah
3. Menerapkan strategi yang sudah dipilih dan menyelesaikan masalah dengan strategi tersebut
4. Menjelaskan hasil dari solusi permasalahan yang didapat

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya memiliki manfaat tersendiri. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijakan yang lebih baik dan tepat di masa

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendatang dalam peningkatan mutu pendidikan matematika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi dapat dijadikan pendorong bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia pendidikan sebagai seorang calon guru.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa agar lebih termotivasi untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab 1 hingga bab terakhir. Dalam penelitian ini, memiliki susunan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2013. Berikut sistematika penulisan penelitiannya:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab I dalam penelitian ini terdiri dari: latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab II dalam penelitian ini terdiri dari : kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen lainnya, yaitu : lokasi dan subjek populasi / sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab yang paling penting dalam sebuah penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua hal utama, yaitu : pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian yang diambil, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian. Dan pembahasan atau analisis temuan.

5. Bab V simpulan dan Saran

Bab simpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran-lampiran

Mela Helfiani, 2016

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION) TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu